

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP AKSES DAN KUALITAS PEMBELAJARAN

M. Fahmi Saputra¹, Cakra Yusron Syahputra², Hayat³

Universitas Islam Malang

Email: muhammadfahmis061002@gmail.com¹, yusroncakra@gmail.com², hayat@unisma.ac.id³

Abstrak – Dampak pandemi COVID-19 membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Sebagai tanggapan terhadap pembatasan sosial, sistem pendidikan di Indonesia beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online. Perubahan ini menimbulkan masalah besar, terutama dalam hal akses dan kualitas belajar. Tujuan artikel ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi cara belajar di Indonesia melalui pembelajaran online. Penelitian ini memakai pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menelaah bagaimana kebijakan dan perubahan sistem pendidikan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring lebih fleksibel dan memberikan akses ke sumber daya pendidikan secara luas, masih ada masalah yang dihadapi. Kendalanya termasuk infrastruktur yang terbatas, akses internet yang tidak merata, dan kesenjangan teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran meliputi kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa, serta kurangnya motivasi dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Namun, teknologi digunakan dalam pembelajaran online dapat meningkatkan inovasi pendidikan dan memberikan kesempatan untuk perbaikan di masa mendatang. Maka, penting untuk menilai keputusan yang dibuat selama pandemi untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa depan dengan cara yang lebih inklusif serta merata.

Kata Kunci : Dampak Pandemi, COVID-19, Pendidikan, Pembelajaran Online, Akses Pendidikan, Kualitas Pembelajaran.

Abstract – The COVID-19 pandemic has had a significant impact on various aspects of life, including education. In response to social distancing measures, the education system in Indonesia transitioned from face-to-face learning to online learning. This shift has resulted in several challenges, particularly concerning access to and the quality of education. This article aims to explore how the COVID-19 pandemic has affected the learning process in Indonesia through online education. The study uses a descriptive qualitative approach with a case study method to analyze the impact of policy changes and the education system's adaptation to online learning. The findings show that while online learning offers greater flexibility and broader access to educational resources, several challenges remain. These challenges include limited infrastructure, unequal internet access, and the technology gap between urban and rural areas. Factors affecting the quality of learning include the lack of direct interaction between teachers and students, as well as low motivation and preparedness among students for online learning. However, the use of technology in online education has accelerated educational innovation and presents opportunities for improvement in the future. Therefore, it is crucial to evaluate the policies implemented during the pandemic to improve the quality of education moving forward, with a more inclusive and equitable approach.

Keywords: *Pandemic Impact, COVID-19, Education, Online Learning, Educational Access, Learning Quality.*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berdampak besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Pembatasan sosial diterapkan untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus beradaptasi dengan situasi tak terduga di seluruh dunia. Di Indonesia, sama dengan halnya negara lain, sistem pendidikan harus menyesuaikan diri dengan cepat agar bisa memberikan layanan pendidikan kepada murid. Salah satu langkah utama yang diambil adalah mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online atau daring. Perubahan ini, meskipun perlu, sangat berpengaruh besar pada cara kita belajar.

Peralihan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online butuh infrastruktur yang memadai baik dari pihak sekolah maupun peserta didik itu sendiri. Sebelum pandemi, beberapa sekolah sudah mulai menggunakan teknologi pendidikan, tetapi tidak semua daerah dan sekolah telah siap untuk mengadopsi pembelajaran online secara menyeluruh. Faktor-faktor seperti akses internet yang terbatas, perangkat elektronik yang tidak merata, dan kurangnya pemahaman tentang teknologi digital adalah masalah utama yang dihadapi oleh banyak orang, terutama di daerah-daerah yang belum menerima infrastruktur digital yang memadai. Akibatnya, banyak siswa kesulitan dalam mengakses pembelajaran online dan ini membuat kesenjangan akses pendidikan semakin buruk. Selain akses, kualitas pembelajaran juga menjadi perhatian penting selama pandemi. Walaupun banyak platform pembelajaran online sudah dikenalkan dan digunakan, tidak semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik melalui media digital.

Beberapa pelajaran seperti matematika dan sains sulit diajarkan secara online karena memerlukan interaksi langsung atau praktikum. Selain itu, kebosanan dan kurangnya motivasi dari siswa juga menjadi tantangan dalam pembelajaran online. Pembelajaran tanpa guru langsung sering membuat siswa kurang aktif dan mengganggu pemahaman mereka. Namun, pandemi mendorong inovasi di bidang pendidikan meskipun ada kesulitan besar. Banyak guru dan pengelola sekolah mencari cara baru untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin populer, dan ada banyak platform digital yang bisa membantu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan aplikasi video conference, modul e-learning, dan sumber belajar digital lainnya membantu pendidik menjaga kelangsungan pembelajaran. Namun, tidak semua siswa bisa menggunakan inovasi dengan baik karena kesulitan akses dan perbedaan kemampuan teknologi.

Akhirnya, efek pandemi COVID-19 terhadap cara belajar dan kualitasnya tidak hanya merupakan masalah singkat. Selama pandemi, ketimpangan dapat mempengaruhi penyebaran pendidikan di Indonesia untuk waktu yang lama. Oleh karena itu, sangat penting untuk menilai kebijakan dan tindakan yang dilakukan selama pandemi guna meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Dengan menggunakan pendekatan inklusif dan teknologi yang merata, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat dan tidak ada siswa yang tertinggal, bahkan saat menghadapi tantangan seperti pandemi ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana penulis berfokus pada deskripsi dan analisis mendalam mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan, khususnya terkait dengan pembelajaran daring di Indonesia. Artikel ini menguraikan dampak pandemi COVID-19 terhadap akses dan kualitas pembelajaran, dengan memberikan gambaran yang mendalam mengenai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia. Artikel ini berfokus pada situasi khusus selama pandemi COVID-19, dengan mengamati bagaimana kebijakan dan perubahan sistem pendidikan memengaruhi

pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup besar bagi dunia, khususnya di bidang pendidikan. Saat ini, siswa dan guru harus belajar dan menuntut ilmu di lokasi yang berbeda, sehingga pembelajaran daring menjadi solusi yang efektif dan efisien. Hal ini telah melahirkan revolusi baru dalam bidang pendidikan, di mana siswa dapat mengakses sumber daya kapan saja dan di mana saja. Pandemi juga telah mempercepat perkembangan teknologi, sehingga menjadikan pembelajaran daring sebagai solusi alternatif pembelajaran daring. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, namun banyak masyarakat yang sudah memanfaatkan teknologi, dan semakin banyak pula anak muda yang memanfaatkannya untuk belajar dan melakukan berbagai aktivitas. Alhasil, kebutuhan akan metode pembelajaran tradisional pun semakin minim, sehingga pembelajaran daring menjadi lebih mudah diakses dan bermanfaat bagi generasi muda.

Pembelajaran daring tidak hanya bermanfaat bagi siswa jika dilakukan dalam lingkungan jarak jauh, tetapi juga bagi mereka yang hadir secara fisik di kelas. Hal ini memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal pembelajaran jarak jauh, guru memegang peranan penting dalam memfasilitasi pembelajaran. Mereka dapat menggunakan aplikasi tersebut sebagai lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien.

Namun, ada pula sisi negatif dari pembelajaran daring. Sisi negatifnya antara lain gangguan dan gangguan bagi siswa di kelas yang dapat menyebabkan kurangnya koneksi internet. Selain itu, kondisi ekonomi masyarakat juga mempengaruhi proses pembelajaran, karena setiap orang dituntut untuk memiliki etos kerja yang baik. Pemerintah dapat memberikan subsidi sebagai bentuk dukungan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kesimpulannya, baik aspek positif maupun negatif dari e-learning dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki pengalaman belajar. Dengan menerapkan e-learning, sistem pembelajaran dapat menjadi efektif dan efisien selama pandemi Covid-19 dan menjadi revolusi pendidikan baru di Indonesia.

Teknologi telah memberikan dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan, terutama di masa pandemi Covid-19. Banyak aplikasi yang dikembangkan untuk membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran virtual digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran secara virtual atau offline, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Pendekatan ini menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan di kelas yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran secara konvensional. Media pembelajaran virtual dinilai lebih efektif dan efisien karena menggunakan internet. Media ini meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran asinkron, yang sangat relevan dalam situasi pandemi saat ini. Berbagai platform, seperti Zoom dan Google Meet, dapat digunakan sebagai media pembelajaran, baik visual, audio, maupun audio visual. Media ini membantu siswa dan guru untuk beradaptasi dengan keterbatasan waktu, tempat, dan waktu selama pandemi, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Diskusi

1. Kendala apa yang dialami siswa dan guru Ketika dilaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh?

Kendala yang pertama yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti ada yang tidak memiliki laptop dan HP nya tidak bisa support dengan aplikasi zoom dan google classroom jadi hanya bisa lewat whatsapp. Lalu yang kedua yaitu sinyal yang tidak stabil saat pembelajaran online seperti di daerah rumah yang kurang akses internet, dan jaringan kurang

bagus jadi suara tidak jelas terputus-putus. Yang ketiga sumber daya manusia yang belum siap artinya banyak siswa yang belum siap untuk pembelajaran online, mereka belum mandiri untuk belajar sendiri semua mengandalkan materi dari guru tanpa mau membaca-baca materi diluar dari apa yang disampaikan oleh guru.

2. Apa dampak positif dan negatif dari pembelajaran jarak jauh atau daring ini?

Sekolah adalah lembaga strategis yang membantu perbaikan untuk mewujudkan sumber daya manusia berkualitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada peningkatan yang signifikan karena tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan. Evaluasi dan pengembangan yang dapat bersinergi dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan terbaru dalam berbagai aspek di dunia pendidikan. Media pembelajaran kelas virtual adalah alat yang nantinya dapat membantu terlibat dan efisien. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan metode pembelajaran jarak jauh yang melibatkan interaksi langsung antara peserta didik dan pengajar. Model optimal untuk PJJ adalah model korespondensi, yang melibatkan komunikasi dan interaksi berbasis web dengan peserta didik. Model ini dapat diimplementasikan melalui email, meningkatkan mutu pendidikan nasional dan mutu pengajar, terutama di masa pandemi Covid-19, dengan meningkatkan penggunaan internet dan program aplikasi pengajar.

PJJ bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, meningkatkan taraf hidup peserta didik, dan menjamin terciptanya kondisi belajar yang fleksibel. Hambatan yang dihadapi sekaligus menjadi tantangan dalam PJJ antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah, belum adanya kurikulum, keterbatasan sarana dan prasarana, dukungan teknologi dan jaringan internet, kesiapan sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting untuk pengembangan karakter seseorang, tetapi pandemi Covid-19 telah mengharuskan pendekatan baru untuk mengajarkan karakter. Guru harus melibatkan siswa dan guru dalam dialog berkelanjutan untuk mengajarkan karakter. Pendidikan membantu siswa memahami etika dan nilai-nilai moral melalui model pembelajaran yang baik. Penerapan pendidikan akademis, kehidupan yang agresif, dan landasan pendidikan yang kuat sangat penting untuk pengembangan karakter. Dampak yang lain yaitu RPS dan Silabus yang belum sesuai, Aspek pemberian nilai kurang objektif, Kualitas pembelajaran menurun, tugas terlalu banyak, kurang memahami materi, dan harus membeli kuota internet yang banyak dan bagus jaringannya.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan pada dunia, khususnya di bidang pendidikan. Siswa dan guru perlu belajar dan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang berbeda, menjadikan pembelajaran jarak jauh sebagai solusi yang efektif dan efisien. Hal ini telah menghasilkan revolusi pendidikan baru, di mana siswa dapat mengakses sumber daya dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran tradisional menjadi kurang diperlukan, membuat pembelajaran jarak jauh lebih mudah diakses dan bermanfaat bagi generasi muda. Pembelajaran daring, baik positif maupun negatif, dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar dan membuat sistem pendidikan lebih efektif dan efisien selama pandemi. Media pembelajaran virtual, seperti Zoom dan Google Meet, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran daring, menjadikannya penting dalam pandemi saat ini.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap pendidikan, termasuk dampak negatif seperti kurangnya dukungan bagi siswa dan guru selama pembelajaran karena akses internet, interaksi yang merugikan, dan masalah pribadi. Di sisi lain, internet juga memberikan manfaat positif, seperti kemudahan akses informasi dan peningkatan kemampuan belajar. Hal ini menyebabkan berkembangnya berbagai materi pembelajaran, media, model pembelajaran, aplikasi, dan platform digital yang menjadi kreatif

dan inovatif selama pandemi. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan tantangan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran daring. Guru menghadapi tantangan dalam mencari sumber data dan sumber daya untuk menyelesaikan kursus daring, kurangnya akses internet, dan pemahaman yang terbatas tentang kursus daring. Siswa juga menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas, tugas RPS, dan tugas yang tidak terstruktur dengan baik karena kurangnya pembelajaran daring, hasil belajar yang tidak objektif, dan kualitas pembelajaran yang buruk karena kurangnya kursus daring yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402. Diambil dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/0>
- Dewi,W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2 No 1
- Firman, Rahman, S. (2020) Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science*, Volume 02, No 02
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.